

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Periode kolonial Spanyol di Venezuela pertama kali dimulai sekitar tahun 1520an. Sektor pertanian belum memberikan keuntungan yang besar, Charles V kemudian menyerahkan Venezuela kepada perusahaan bank Jerman, Welsers, dibawah kepengurusan Alfinger. Setelah cukup lama ditangani oleh Welser, Venezuela kemudian diambil alih oleh Spanyol. Saat koloni bangsa Spanyol mulai berkembang banyak orang Eropa khususnya Spanyol bermigrasi ke tanah Amerika Latin yang dikenal dengan golongan *Peninsulares*. Ketika populasi Indian menurun akibat sistem perbudakan kemudian Spanyol mengeluarkan Hukum Baru atau New Law 1542 yang membatasi penggunaan budak Indian. Hukum tersebut kemudian membuat Spanyol mendatangkan budak-budak dari Afrika untuk bekerja di Venezuela.

Selama periode kolonial banyak masyarakat yang menderita karena adanya sistem kasta yang membedakan berbagai kelas sosial di Venezuela. Stratifikasi sosial di Venezuela terdiri dari golongan *Peninsulares* yang paling tinggi disusul dengan golongan *Criollos*, *Mestizo*, *Mulatto*, *Zambo*, dan Negro. *Bourbon Reform* semakin memperburuk keadaan masyarakat. Ketika Perusahaan Caracas berdiri (*Real Compania de Caracas*), berbagai perdagangan daerah tersebut dimonopoli oleh perusahaan Caracas. Pemerintah setempat juga membebani rakyat dengan pajak yang tinggi sehingga menimbulkan berbagai protes dikalangan masyarakat.

2. Pelopor pertama kemerdekaan Venezuela yaitu Miranda. Setelah Miranda perjuangan kemerdekaan kemudian dilanjutkan oleh Simon Bolivar. Simon Bolivar merupakan golongan *Criollo* yang lahir pada 24 Juli 1783. Ayahnya Don Juan Vicente Bolivar menikah dengan Dona Maria de la Concepcion Palacios y Sojo pada tahun 1772 dan memiliki empat orang anak, Juan Vicente, Simon Bolivar, Maria Antonia dan Juana. Simon Bolivar dibaptis setelah enam hari kelahirannya dengan nama Simon Jose Antonio de la Santisma Trinidad Bolivar y Palacios. Simon Bolivar kehilangan ayahnya saat dia berusia tiga tahun, dan pada usia sembilan tahun ia kehilangan ibunya. Empat bersaudara tersebut kemudian diasuh oleh kakeknya Don Feliciano Palacios y Sojo. Setelah kakeknya meninggal ia diasuh oleh pamannya Carlos Palacios. Simon Bolivar memiliki beberapa orang guru privat diantaranya Simon Rodriguez, Andres Bello, dan Father Andujar. Simon Rodriguez adalah guru yang paling akrab dengan Simon Bolivar. Memasuki umur empat belas tahun Simon Bolivar masuk pendidikan militer selama dua tahun dimilisi Aragua dimana ia mendapat pangkat letnan dua. Tahun 1799

Simon Bolivar dikirim pamannya ke Spanyol untuk melanjutkan pendidikan. Di Spanyol ia tinggal bersama pamannya yang lain Esteban Palacios. Esteban Palacios lalu mengenalkan Simon Bolivar kepada keluarga Ustariz. Bersama keluarga Ustariz Simon Bolivar banyak membaca karya-karya filsuf masa lalu dan berbagai kesusastraan Spanyol, Perancis, Italia, dan Inggris. Simon Bolivar menikah dengan Maria Teresa Rodriguez de Toro

pada tahun 1802. Setelah menikah Simon Bolivar kembali ke Venezuela, tidak lama setelah tiba di Venezuela isterinya meninggal karena sakit. Kematian isterinya menyebabkan Simon Bolivar kembali berlayar ke Spanyol. Di Spanyol Simon Bolivar bertemu dengan von Humboldt dan berbincang mengenai kebebasan negara-negara di Amerika Latin. Simon Bolivar kembali bertemu dengan gurunya Simon Rodriguez. Tahun 1805 Simon Bolivar bersumpah di bukit Aventure untuk membebaskan tanah Amerika Latin dari penjajahan Spanyol. Simon Bolivar kembali ke Venezuela antara tahun 1807 dan 1808. Ketika terjadi perubahan di Perancis dan tahun 1808 Napoleon memberikan tahta Spanyol kepada adiknya Joseph, keadaan di Amerika Latin semakin kacau, berbagai protes muncul untuk menuntut kemerdekaan.

3. Venezuela memproklamasikan kemerdekaannya pertamakali tahun 1811. Dalam usahanya mengabdikan pada republik yang baru, Bolivar diberi perintah pergi ke luar negeri sebagai utusan diplomasi untuk mencari dukungan akan kedaulatan negara tersebut. Simon Bolivar kemudian dikirim ke London. Ketika tiba disana pemerintah Inggris menolak untuk memberikan bantuan. Akhirnya Simon Bolivar kembali ke Venezuela. Di Venezuela Simon Bolivar diberi tugas untuk menjaga benteng Puerto Cabello. Pemerintahan 1811 jatuh pada tahun 1812 karena gempa bumi sehingga semangat pasukan menurun dan Simon Bolivar gagal mempertahankan Puerto Cabello dalam pertempuran melawan pasukan Spanyol yang dipimpin oleh Monteverde.

Setelah republik pertama jatuh, Bolivar kemudian pergi ke New Granada untuk menghimpun kekuatan dan meminta bantuan dari wilayah tersebut.

Simon Bolivar memimpin pasukan gabungan dari New Granada dan Venezuela untuk menghancurkan pasukan Spanyol dari sebelah barat Venezuela (New Granada). Tahun 1813, setelah mengalahkan Monteverde, Venezuela berhasil dikuasai kembali, dan republik kedua kembali diumumkan dan Bolivar menjabat sebagai presiden.

Tidak lama republik kedua berdiri, Spanyol kembali mengirim pasukan dibawah Boves untuk kembali menaklukkan Venezuela. Pertempuran terjadi di La Puerta. Banyaknya pasukan Boves menyebabkan kekalahan dipihak Bolivar, dan Bolivar harus kembali mundur ke New Granada. Bolivar kemudian kembali dengan pasukan Venezuela dan New Granada untuk menghancurkan pasukan Boves, meski Boves berhasil dikalahkan namun republik kedua sudah terlanjur jatuh. Sementara itu pasukan Spanyol lain dibawah Morillo tiba untuk kembali mengancam Venezuela dan New Granada. Pada bulan Februari tahun 1819, Simon Bolivar pergi menuju Angostura untuk merumuskan sebuah kongres yang akan membahas mengenai penyatuan Venezuela dan New Granada, dibawah satu republik yaitu Gran Colombia, penghapusan budak, reformasi agraria. Ketika mendengar Morillo dan pasukannya akan menyerang New Granada dan Venezuela, Bolivar dan Paez berkoordinasi untuk menghalau serangan tersebut. Bersama dengan Paez dan juga pasukan Legiun Inggris, Morillo berhasil dikalahkan dalam pertempuran Boyaca di New Granada.

Morillo yang kalah dalam pertempuran Boyaca kemudian mengadakan perundingan gencatan senjata selama enam bulan. Setelah kemenangan dalam

pertempuran Boyaca, Simon Bolivar dan para pemimpin republik yang lain mulai merealisasikan penyatuan Venezuela kedalam Gran Colombia. Ibukota Gran Colombia berada di Cucuta. Gran Colombia membagi wilayahnya menjadi tiga departemen, yaitu Venezuela, Cundinamarca, dan Quito. Bulan Juni 1821 La Torre yang menggantikan Morillo, kembali berusaha menghancurkan Venezuela. Pertempuran terjadi antara pasukan Simon Bolivar dan La Torre di dataran Carabobo. La Torre yang mengalami kekalahan dalam pertempuran tersebut kemudian melarikan diri ke Puerto Cabello. Simon Bolivar kembali mengadakan pertemuan pada bulan Agustus di Cucuta. Pertemuan tersebut menghasilkan sebuah konstitusi yang dikenal Konstitusi Cucuta atau konstitusi 1821. Konstitusi tersebut membahas mengenai kekuasaan eksekutif presiden selama empat tahun, jika presiden tidak ada ditempat keputusan diserahkan kepada wakil presiden. Wakil presiden Venezuela, Cundinamarca, dan Quito dihapuskan. Ibukota republik dipindahkan dari Cucuta ke Bogota.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Jerome R. 2010. *Liberators, Patriots, and Leaders of Latin America 32 Biographies: Second Edition*. London, England: McFarland & Company, Inc., Publishers.
- Bushnell, David. 1970. *The Santander Regime in Gran Colombia*. Connecticut: Greenwood Press.
- Brunk, Samuel and Ben Fallaw. 2006. *Heroes and Hero Cults in Latin America*. Texas, United States of America: University of Texas Press.
- Calderon, F. Garcia. 1915. *Latin America: Its Rise and Progress*. New York: Charles Scribner's Sons.
- Clayton, Lawrence A. and Michael L. Conniff. 2005. *A History of Modern Latin America*. Second Edition. United States of America: Thomson Wadsworth.
- Coleman, Denise Youngblood. 2011. *Venezuela*, countrywatch review 2011 edition. Houston, Texas: CountryWatch, Inc.
- Dawson, Alexander. 2011. *Latin America since Independence: A History with Primary Sources*. New York: Taylor & Francis.
- D.K Kolit. 1973. *Sejarah Amerika Latin*, Flores: Nusa Indah.
- Dudung Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Francis, J. Michael. 2010. *Encyclopedia of Latin America: Amerindians through The Age of Globalization (Prehistory to the Present)*. New York: Facts On File.
- Gottschalk, Louis. 1986. *Understanding History: A Primer of Historical Methode*.a.b. Nugroho Notosusanto. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Grab, Alexander. 2003. *Napoleon and the Transformation of Europe*. New York, United States of America: Palgrave Macmillian.
- H. Hart, Michael. 1978. *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*, Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Hawthorne, Julian. 1899. *Spanish America: from The Earliest Period to The Present Time*. New York: Peter Fenelon Collier and Son.

- Helius Sjamsuddin. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Hippisley, G. 1819. *A Narrative of The Expedition to The Rivers Orinoco and Apure, In South America; Which Sailed From England in November 1817, and Joined The Patriotic Forces in Venezuela and Caraccas*. London: John Murray, Albemarle-Street.
- Holstein, Gen. H. L. V. Ducoudray. 1829. *Memoirs of Simon Bolivar, President Liberator of The Colombia; and of His Principal Generals*. Boston: S. G. Goodrich&Co.
- James, Herman G. and Percy A. Martin. 1923. *The Republics of Latin America; Their History, Governments and Economic Conditions*. Revised Edition. New York: Harper & Brothers Publishers.
- Jose de Oviedo Y Banos, Don. translation by Jeannette Johnson Varner. 1987. *The Conquest and Settlement of Venezuela*. California: University of California Press.
- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- Langley, Lester D. 2009. *Simón Bolívar: Venezuelan Rebel, American Revolutionary*. United States of America: Rowman & Littlefield Publishers.
- Markham, Sir Clements. 1912. *The Conquest of New Granada*. London: Smith, Elder&Co.
- Mirow, Matthew C. 2004. *Latin American Law A History of Private Law and Institutions in Spanish America*. United States of America: University of Texas Press.
- Moses, Bernard. 1922. *Spanish Colonial Literature in South America*. New York: The Shakespeare Head Press.
- Pendle, George. 1963. *A History of Latin America*. United States of America: Penguin Books.
- Petre, F. Loraine. 1910. *Simon Bolivar "El Libertador" A Life of The Chief Leader in The Revolt Against Spain in Venezuela New Granada & Peru*. New York: John Lane Company Mcmx.
- Rippy, J. Fred. 1958. *Latin America: A Modern History*. United States of America: University of Michigan press.

- Robertson, William Spence. 1918. *Rise of The Spanish-American Republics*. New York: D. Appleton and Company.
- _____ 1922. *History of The Latin-American Nations*. New York: D. Appleton and Company.
- Sardiman AM. 2004. *Memahami Sejarah*. Yogyakarta: FIS UNY.
- Sartono Kartodirdjo. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sayidiman Suryohadiprojo. 1981. *Suatu Pengantar Dalam Ilmu Perang, Masalah Ketahanan Negara*. Jakarta: Intermasa.
- Shepherd, William R. 1914. *Latin America*. New York: Henry Holt and Company.
- Sweet, William Warren. 1919. *A History of Latin America*. New York: The Abingdon Press.
- Tarver, H. Michael and Julia C. Frederick. 2005. *The History of Venezuela*, London: Greenwood Press.
- Thomas, Alfred Barnaby. 1956. *Latin America a History*. New York: The Macmillian Company.